

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 2 Rampa Kotabaru

SD Negeri 2 Rampa beralamat di jalan Wiramartas RT 16 Desa Rampa kecamatan Pulau laut utara kabupaten kotabaru. SD Negeri 2 Rampa berdiri pada tahun 1980 dengan luas bangunan 512 m dan luas tanah 1.187,5 m dengan nama asal SD Negeri Putri Duyung. Pada tahun 1980 setelah pembangunan gedung Selesai, SDN putri duyung langsung beroperasi dengan NIS 100250, NSS 101150901025, NPSN 30303470. Waktu dimulainya beroperasi SDN 2 Rampa selain menerima murid baru kelas 1 juga menerima murid kelas II s/d VI dari pindahan.

Pada akhir tahun 1980 SDN 2 putri duyung berubah nama menjadi SDN 2 Rampa. Pada tahun 1993 SDN 2 Rampa mengalami peristiwa kebakaran. Dengan adanya peristiwa kebakaran itu proses pembelajaran agak terganggu. Untuk kelancaran proses belajar mengajar tetap berjalan maka pelaksanaan proses belajar mengajar menumpang di SDN Baharu Selatan. Peristiwa kebakaran menimpa lagi di SDN 2 Rampa pada tahun 2006, dengan adanya peristiwa ini

proses belajar mengajar menumpang lagi di SMPN 2 Kotabaru. Pada akhirnya SDN 2 Rampa mendapatkan Akreditasi B tahun 2018.

2. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Rampa Kotabaru

NPSN : 30303470

NSS : 101150901025

Status : Negeri

Alamat : Jl. Wiramartas RT 16

Desa/Kelurahan : Rampa

Kecamatan : Pulau Laut Utara

Kabupaten/Kota : Kotabaru

Provinsi : Kalimantan Selatan

3. visi Dan Misi SDN 2 Rampa Kotabaru

a. Visi :

Mewujudkan peserta didik berilmu, berfikir logis, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta cinta terhadap lingkungan.

a. Misi :

- 1) Membiasakan budaya 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun)
- 2) Penerapan pendekatan saintifik 5M (mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan) dalam pembelajaran
- 3) Mewujudkan peserta didik yang taat beribadah

- 4) Membentuk sikap dan perilaku yang baik, sopan, santun, dan berkarakter.
- 5) Mewujudkan peserta didik yang jujur dan disiplin
- 6) Mewujudkan peserta didik yang berprestasi secara maksimal
- 7) Mewujudkan suasana kekeluargaan antar warga sekolah
- 8) Memberi pelayanan yang maksimal kepada siswa, orang tua dan warga masyarakat.

2. Keadaan Guru SDN 2 Rampa Kotabaru

Guru merupakan pembimbing langsung anak didik di dalam kelas sehingga peran dan keberadaan guru sangat mempengaruhi kelangsungan siswa dalam belajar, kualitas kelulusan juga sangat dipengaruhi dengan adanya kualitas guru tersebut. Seiring dengan perkembangan serta semakin pesatnya kemajuan SDN 2 Rampa Kotabaru, maka lembaga pendidikan ini terus berbenah diri, salah satunya dilakukan melalui penambahan dan pembinaan tenaga pendidik yang sesuai dengan kompetensinya dengan harapan bahwa siswa memperoleh apa yang menjadi tujuan dalam belajarnya.

Sesuai dengan observasi peneliti, pada tahun 2020-2021 ini, tenaga pengajar dan staf tata usaha pada SDN 2 Rampa Kotabaru secara keseluruhan berjumlah 22 orang, termasuk di dalamnya Kepala Sekolah. Adapun rincian jumlah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Daftar Nama Guru SDN 2 Rampa Kotabaru Tahu
Pelajaran 2021/2022**

No	Nama guru	Jabatan	Pendidikan terakhir	Tugas mengajar
1	Warno S.Pd, M.Pd	Plt. Kepala sekolah	S2 pendidikan dasar/2015	Administrasi/ kelas IVA
2	Hj. Siti Jamilah S.Pd	Guru kelas	S1 PGSD/2013	Kelas 1A
3	Normiyati S.Pd	Guru kelas	S1 PGSD/2015	Kelas 1B
4	Dwi Laila Fitri	Guru kelas	S1 PGSD/2010	Kelas 1C
5	H. Syahriansyah S.Pd.SD	Guru kelas	S1 PGSD/2010	Kelas II A
6	Cica Sriyati S.Pd	Guru kelas	S1 PGSD/2015	Kelas II B
7	Hj. Lastiah S.Pd. SD	Guru kelas	S1 PGSD/2010	Kelas III C
8	Pestaria Simanihuruk A.ma.Pd	Guru kelas	DII/2009	Kelas III A
9	Kartisah S.Pd	Guru kelas	S1 pend. Bahasa dan Sastra Indonesia/2014	Kelas III B
10	Mardiana	Guru kelas	S1 PGSD/2011	Kelas IV B
11	Ardiyanti S.Pd	Guru kelas	S1 pend. Bahasa dan Sastra Indonesia/2014	Kelas IV C
12	Etieti BR Purba S.Pd	Guru kelas	S1 PGSD/2015	Kelas V A
13	Jumira Yantinah S.Pd	Guru kelas	S1 PGSD/2013	Kelas V B
14	Lilis Suryani S.Pd	Guru kelas	S1 PGSD/2017	Kelas VI B
15	Munaji S.Pd	Guru kelas	S1 PGSD/2011	Kelas VI B
16	Siti Hadijah S.Pd.I	Guru mata pelajaran	S1 PGSD/2008	PAI kelas IA-VI A IC,IIB
17	Arpah S.Pd.I	Guru mata pelajaran	S1 PGSD/2009	PAI Kelas IB-VIB, IIC IVC
18	Nuur Alamsyah S.Pd	Guru mata pelajaran	S1 Penjaskesrek/2014	PJOK kelas IA-VIA,IIB
19	Muhammad Husairin S.Pd	Guru mata pelajaran	S1 Penjaskesrek/2014	PJOK kelas IB-VIB,IC,IIC, IVC
20	Lili Rosiana S.Pd	Guru mata	S1 pend. Bahasa	Bahasa banjar

		pelajaran	dan Sastra Indonesia/2012	kelas II-VI
21	Ramadhan Dwi Saputra S.Pd	Guru mata pelajaran	S1 pendidikan matematika/2014	BTA IIIA- IVA-V-VI
22	Nasrullah	SD/2016	-	Penjaga Sekolah

Sumber: Data TU SDN 2 Rampa Kotabaru

3. Keadaan siswa SDN 2 Rampa Kotabaru

Tabel berikut menyajikan tentang jumlah siswa di SDN 2 Rampa

Kotabaru tahun ajaran 2020/2021 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Keadaan siswa SDN 2 Rampa kotabaru

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH SISWA
1	I	32	34	66
2	II	40	25	65
3	III	35	32	67
4	IV	44	37	81
5	V	33	32	65
6	VI	30	25	55
JUMLAH		214	185	399

Sumber: Data TU SDN 2 Rampa Kotabaru..

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 2 Rampa Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022

NO	NAMA BANGUNAN	BANYAKNYA	KETERANGAN
1	Ruang Guru	1	Baik
2	Ruang TU	1	Baik
3	Ruang kelas	15	Baik
4	Toilet Guru	1	Baik
5	Toilet Siswa	2	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	Kantin	1	Baik
8	Gudang Drumband	1	Baik

Sumber: Data TU SDN 2 Rampa Kotabaru

B. Deskripsi Data/Fakta

Dari hasil interview peneliti dengan beberapa informan diantaranya kepala sekolah, kepala sekolah, dan salah satu siswa kelas 6 SDN 2 Rampa kotabaru, didapatkan hasil wawancara sebagai berikut :

1. Data tentang Upaya Guru Agama dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Rampa Kotabaru.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan narasumber dalam penelitian ini, maka penulis memperoleh data mengenai upaya guru agama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam hal ini penulis mengklarifikasi hasil wawancara menjadi bagian yakni :

a. Menambah jam pelajaran PAI

Pembelajaran dapat tercapai dengan baik jika jam pelajaran berbanding lurus dengan hasil belajar yang efisien. Jam pelajaran yang terlalu lama memberikan efek bosan terhadap siswa, namun jam pelajaran yang terlalu singkat justru memberikan hasil belajar yang tidak efisien. Dalam hal ini Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru PAI yaitu ibu Hadijah, bahwa salah satu upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara menambah jam pelajaran PAI yaitu pada saat ada jam pelajaran kosong

“ untuk penambahan jam pelajaran PAI ini tentu dilakukan. Hal ini merupakan salah satu bentuk strategi guna meningkatkan prestasi belajar siswa. biasanya dilakukan pada saat jam kosong, dan biasanya di hari sabtu”¹

Hal yang sama juga dikatakan oleh ibu Arpah selaku guru PAI sebagaimana dalam wawacaranya beliau mengatakan :

“Penambahan jam pelajaran PAI sering dilakukan, apabila ada pelajaran lain kosong, maka jam pelajaran PAI ditambahkan”²

Hal lainnya juga dibenarkan oleh kepala sekolah bapak Warno S.Pd, M.Pd beliau mengatakan bahwa :

“Pengadaan penambahan jam pelajaran ini biasa memang terjadi, dan guru agama biasanya mengkordinasikan mengenai penambahan jam pelajaran tersebut dengan meminta izin kepada saya”³

Menambah jam pelajaran PAI ternyata sering lakukan oleh guru agama. Hal ini dikarenakan kurangnya waktu yang disediakan dalam menyampaikan materi ajar tidak tercapai bahkan banyak siswa yang mendapatkan nilai yang kurang

¹ Wawancara dengan Ibu Hadijah, S.Pd. I, selaku guru PAI , pada Hari Kamis, 20 September 2021 , jam 09:38 di sekolah SDN 2 Rampa Kotabaru

² Wawancara dengan Ibu Arpah , S.Pd. I, selaku guru PAI , pada Hari Kamis, 20 September 2021 , jam 09:58 di sekolah SDN 2 Rampa Kotabaru.

³ Wawancara dengan Bapak Warno S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah, pada hari Kamis, 20 September , jam 09:38 di sekolah SDN Rampa Kotabaru.

memuaskan ketika dilakukan ujian, dan juga sebagian siswa yang kurang paham mengenai pembelajaran ini membutuhkan waktu untuk guru PAI mengulang kembali materi yang di ajarkan. Karena pembelajaran PAI ini sangat penting untuk perkembangan moral dan religuitas anak bangsa maka jam pelajaran PAI ini ditambahkan.

seperti yang diutarakan oleh salah satu siswa kelas 6 yang bernama Ayu Zeptia Ramadhani dengan wawancara sebagai berikut :

“saya sangat suka pelajaran PAI, kita jadi tahu tentang masalah kiamat, sholat dan lain sebagainya yang pernah diajarkan oleh guru PAI. Dan pelajaran PAI ini berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari saya diantaranya saya rajin shalat 5 waktu, dan mengaji.”⁴

b. Menciptakan kondisi yang baik pada waktu proses pembelajaran PAI

Hasil belajar akan tercapai dengan baik melalui proses pembelajaran baik pula. Namun proses pembelajaran yang baik memerlukan kondisi belajar yang kondusif.

“Sebelum belajar biasanya membaca surah-surah pendek secara bersamaan, bercerita tentang kisah nabi dengan tema yang berbeda setiap minggunya, metode yang saya pakai yaitu menggunakan metode Tanya jawab dan ceramah. Biasanya ketika bercerita anak-anak antusias mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan yang saya beri dan ada juga yang

⁴ Wawancara dengan siswa kelas 6, Ayu Zeptia Ramadhani, pada hari kamis, September 2021, jam 09:31, di sekolahan SDN 2 Rampa Kotabaru.

melontarkan pertanyaan kepada saya mengenai cerita yang saya ceritakan. Hal ini membuat anak lebih aktif didalam kelas dan ada rasa semangat belajar anak dan menghindari anak dari sifat bosan dan mengantuk”⁵

Hal yang sama juga dikatakan oleh ibu Arpah selaku guru PAI sebagaimana dalam wawacaranya beliau mengatakan :

“5 menit sebelum belajar saya selingi dengan bercerita misalkan tema ceritanya tentang keislaman seperti bercerita nabi, khalifah dll. terkadang disela waktu belajar pun saya selipkan cerita agar anak tidak merasa tertekan atau pun tegang dalam belajar, walaupun pembawaannya santai namun ilmu yang diajarkan bisa dipahami dan diserap dengan baik”⁶

Bertepatan dengan pemaparan diatas maka hasil wawancara yang dilakukan ini sejalan dengan pernyataan tersebut. Dimana diperoleh data bahwa kondisi belajar di SDN Rampa Kotabaru bisa menciptakan belajar yang kondusif. Seperti bercerita sebelum dan sesudah belajar, melakukan Tanya jawab seputar pembelajaran. Dengan demikian pentingnya menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif, menyenangkan, dinamis dan sistematis sehingga siswa aktif dan efisien.

⁵ Wawancara dengan Ibu Hadijah, S.Pd. I, selaku guru PAI , pada Hari Kamis, 20 September 2021 , jam 09:38 di sekolah SDN 2 Rampa Kotabaru

⁶ Wawancara dengan Ibu Arpah , S.Pd. I, selaku guru PAI , pada Hari Kamis, 20 September 2021 , jam 09:58 di sekolah SDN 2 Rampa Kotabaru.

c. Adanya sarana dan prasarana Pembelajaran PAI yang lengkap

Syarat agar pembelajaran terlaksana dengan baik salah satunya adalah dengan lengkapnya sarana dan prasarana disekolah. Sarana merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Sarana dan prasarana merupakan suatu media pelengkap guna menyempurnakan pembelajaran yang dilaksanakan.

Seperti yang diutarakan oleh ibu Hadijah selaku guru PAI dalam wawancara sebagai berikut :

“Untuk fasilitas belajar mengajar alhamdulillah tercukupi saja yang disediakan sekolah baik itu ruangan kelas, buku LKS, dan bahan ajar lainnya yang berhubungan dengan pembelajaran”⁷

Hal yang sama diutarakan oleh ibu Arpah selaku guru Agama dalam wawancara beliau mengatakan :

“Untuk segi fasilitas pembelajaran khususnya PAI ini cukup terpenuhi. Adanya poster/gambar huruf-huruf hijaiyah yang ditempel didinding dalam kelas, buku paket, LKS serta alat atau bahan pembelajaran pun sdh tercukupi dan terpenuhi”

⁷ Wawancara dengan Ibu Hadijah, S.Pd. I, selaku guru PAI , pada Hari Kamis, 20 September 2021 , jam 09:38 di sekolah SDN 2 Rampa Kotabaru

Dalam wawancara dengan ibu Hadijah dan ibu Arpah selaku guru PAI. Hal ini di benarkan oleh bapak warno selaku kepala sekolah SD. Beliau mengatakan dalam wawancaranya yaitu :

“Untuk sarana dan prasarana yang ada di sekolahan ini tercukupi saja mulai dari fasilitas guna menunjang proses pendidikan seperti ruang belajar/kelas alat-alat atau media pendidikan, meja dan kursi sudah tersedia. Bahkan untuk kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang keagamaan nya pun ada seperti alat rebana. Diadakannya alat rebana ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang kegiatan islami.”⁸

Berdasarkan hal diatas, sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan tepatnya di SDN 2 Rampa Kotabaru menunjukkan tercukupinya sarana dan prasarana dalam pembelajaran. Sarana dan prasarana sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam belajar. Tercukupi nya kebutuhan tenaga pendidik/guru dalam menunjang pembelajaran itu sangat terbantu oleh sarana pembelajaran. Bagi guru fasilitas sarana dan prasarana yang mencukupi akan membantu kegiatan pembelajaran lebih variatif menarik dan bermakna.

⁸ Wawancara dengan Bapak Warno S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah, pada hari kamis, 20 september , jam 09:38 di sekolah SDN Rampa Kotabaru.

- d. Memberikan motivasi pada siswa untuk meningkatkan prestasi belajar PAI

Motivasi merupakan dorongan yang dimiliki seorang individu yang dapat merangsang dan melakukan sesuatu untuk mencapai tujuannya. Motivasi erat kaitannya guna meningkatkan prestasi siswa dalam belajar. Seperti yang dikatakan oleh ibu Hadijah selaku guru PAI dalam wawancara mengatakan :

“saya sering memberikan motivasi pada siswa bahwa baik sebelum belajar maupun sesudahnya. Hal ini bertujuan untuk membuat siswa agar lebih bersemangat dalam belajar dan memberikan dorongan positif mengenai pentingnya pendidikan. Saya selalu bersemangat dan berantusias dalam memberikan motivasi, karena jika saya semangat dan berantusias maka siswanya pun akan merespon dengan baik. Seperti yang pernah saya katakan tadi salah satunya adalah dalam belajar ada yang nama nya metode Tanya jawab. saya memberikan pertanyaan maka siswa antusias mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan dan mereka menyukai hal tersebut, memberi masukan pada siswa misalkan dalam mengerjakan tugas, gunakan kata-kata yang positif dalam memberikan komentar agar siswa merasa termotivasi dibanding dengan kata-kata negatif, dan memberikan petunjuk pada siswa agar sukses dalam belajar seperti membuat mereka yakin bahwa mereka bisa sukses dan bagaimana cara mencapainya”⁹

Hal demikian juga diutarakan oleh ibu Arpah selaku guru agama, beliau mengatakan dalam wawancara yaitu:

⁹ Wawancara dengan Ibu Hadijah, S.Pd. I, selaku guru PAI , pada Hari Kamis, 20 September 2021 , jam 09:38 di sekolah SDN 2 Rampa Kotabaru

“Untuk memberikan motivasi pada siswa selalu dilakukan dalam proses pembelajaran agar menumbuhkan rasa semangat siswa dalam belajar. Kita sebagai guru tentu selalu ingat kalau setiap siswa punya daya tangkap, karakter, talenta, dan potensi yang berbeda satu sama lain. Kondisi siswa tidak dapat di pukul rata, jadi kita juga harus bisa menjadi teman bagi siswa. Misalkan kita melihat ada masalah pada siswa maka kita sebagai guru harus membantu siswa tersebut agar performanya belajar nya lebih baik, nah disitu kita sebagai guru bisa memberi motivasi dan semangat pada siswa sesuai dengan yang mereka butuhkan. Bisa juga saya sambil bercerita lalu saya selipkan kata-kata yang mengandung motivasi dari sebuah cerita yang saya ceritakan pada siswa, dengan harapan siswa tersebut bisa menyerap apa yang disampaikan”¹⁰

Dalam hal ini hasil wawancara yang diperoleh sejalan dengan pemaparan diatas. Survei menunjukan bahwa ibu Hadijah dan ibu Arpah selaku SDN 2 Rampa Kotabaru telah memberikan motivasi pada siswa untuk meningkatkan prestasi belajar PAI. Guru adalah seorang pendidik yang berprofesional dengan tugas utamanya yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa. Selain itu juga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa karena guru bukan hanya fokus memberikan materi pelajaran, tetapi juga memotivasi siswa agar kembali semangat belajar dan bisa menerima materi pelajaran yang baik. Memberikan motivasi

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Arpah, S.Pd. I, selaku guru PAI, pada Hari Kamis, 20 September 2021, jam 09:58 di sekolah SDN 2 Rampa Kotabaru.

pada siswa membuat kemampuan akademik dan non akademik yang meningkat.

2. Data tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru agama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Rampa Kotabaru Rampa Kotabaru

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan narasumber dalam penelitian ini, maka penulis juga memperoleh data mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru agama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SDN 2 Rampa Kotabaru yaitu :

a. Minat siswa

Minat adalah ketertarikan secara internal yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu atau kecendrungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Sifat minat bisa temporer, tetapi bisa menetap dalam jangka panjang. Minat temporer (temporary intenst) hanya bertahan dalam dalam jangka waktu pendek, dalam hal ini bisa dikatakan minat yang rendah (low interest). Minat yang kuat (high interest) pada umumnya bisa bertahan lama karena seseorang benar-benar memiliki semangat, gairah dan keseriusan yang tinggi dalam melakukan sesuatu hal dengan baik.

Adapun uraian hasil wawancara dengan ibu Hadijah selaku guru PAI, beliau mengatakan :

“Salah satu faktor nya yaitu kurangnya minat siswa. Mungkin seringnya bermain lupa akan pelajaran.apalagi orangtua nya yang jarang dirumah karena ada yang bekerja dan berjualan dipasar, apalagi mayoritas orangtua siswa bekerja sebagai pelaut, jadi orangtua jarang memperhatikan pelajaran anaknya seperti apakah ada tugas sekolah, ataupun jarang menanyakan aktivitas apa saja di lakukan anaknya sekolah, jdi kita sebagai guru disini sebisa mungkin membuat siswa lebih meningkatkan minatnya dalam belajar walaupun kita sering memberi motivasi agar tidak bermalas malasan dalam belajar, mumpung masih muda harus terus mengejar ilmu”¹¹

Hal yang sama juga dikatakan oleh ibu Arpah selaku guru PAI sebagaimana dalam wawancara beliau mengatakan :

“Menurut saya faktor yang mempengaruhinya ini adalah dari minat siswanya. Terkadang siswa bermalas malasan, ada yang jarang turun sekolah bahkan sampai ada yang putus sekolah. Putus nya sekolah menyebabkan terjadinya pernikahan di usia dini. Kita sebagai orangtua di sekolah terus memberikan arahan yang baik untuk siswa agar terus menuntut ilmu”¹²

Dari hasil wawancara oleh ke dua guru PAI yaitu ibu Hadijah dan ibu Arpah menunjukan bahwa minat siswa sangat kurang di SDN 2 Rampa Kotabaru. Ketika seorang guru ingin anak didiknya lebih baik, namun anak didiknya justru sebaliknya, maka guru pun tidak bisa memaksakan sepenuhnya.

¹¹ Wawancara dengan Ibu Hadijah, S.Pd. I, selaku guru PAI , pada Hari kamis, 20 september 2021 , jam 09:42 di sekolah SDN 2 Rampa Kotabaru

¹² Wawancara dengan Ibu Arpah , S.Pd. I, selaku guru PAI , pada Hari kamis, 20 september 2021 , jam 09:58 di sekolah SDN 2 Rampa Kotabaru.

Ini mengakibatkan seorang siswa bisa meraih prestasi belajar yang tinggi. Namun bagi sebagian siswa yang tidak mempunyai minat (minatnya rendah) terhadap suatu pelajaran, maka ia tidak akan serius dalam belajar, akibatnya prestasi belajarnya pun rendah.

b. Orangtua

Orangtua merupakan tempat dimana anak memperoleh pendidikan. Orangtua sebagai pendidik utama dan pertama bagi anak memiliki peranan untuk dapat memberikan pendidikan awal sebagai bekal pengalaman untuk anak- anak mereka. Peranan orang tua sangat penting bagi pendidikan anak-anak karena orang tua memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku anak, sebab seorang anak akan meniru sikap perilaku ayah dan ibunya.

Hal ini di sampaikan dengan ibu Hadijah selaku guru PAI dalam wawancara beliau mengatakan :

“selain minat terkadang orangtua siswa menjadi sangat berpengaruh. Memang di desa Rampa ni mayoritas orangtua nya bekerja sebagai nelayan, dan berdagang dipasar. Orangtua yang jarang dirumah karena sibuk bekerja jadi siswa pun merasa kurang perhatian terkhusus akan pendidikan. Karena kita sudah memberikan dorongan motivasi di sekolah, ketika sudah sampai dirumah tidak ada lagi mmberi perhatian khusus dirumah. Tapi memang tidak semua orangtua yang tidak memperhatikan anaknya dalam pendidikan. Ada juga orangtua yang sangat memperhatikan belajar anak, misalnya menanyakan tugas anak, apa saja

aktivitas yang anak lakukan selama disekolah dan lain sebagainya”¹³

Hal yang sama di utarakan oleh ibu Arpah selaku guru PAI,dalam wawancara beliau mengatakan:

“Karena orangtua siswa bekerjanya terkadang tidak terurus lagi dengan anaknya, subuh sudah pergi kepasar berdagang, tapi ini hanya sebagian kecilnya saja tidak semua orangtua siswa disini yang tidak memperhatikan anaknya dalam belajar. Ada juga orangtua yang memperhatikan tugas anak yang diberikan guru disekolah”¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh guru PAI yaitu ibu Hadijah dan ibu Arpah terhadap pembelajaran diperoleh hasil kecendrungan orangtua mulai dari ibu rumah tangga hingga orang yang aktif bekerja sangat cenderung memperhatikan aktivitas pembelajaran anak disekolah. walaupun orangtua yang bekerja namun perhatian orangtua terhadap pendidikan tetap diperhatikan. Peran orangtua dalam meningkatkan prestasi belajar anak. Orangtua sebagai pendidik sebab dalam pekerjaannya tidak hanya mengajar, tetapi juga mengontrol dan melatih keterampilan anak, terutama sekali melatih sikap dan mental anak. Maka dalam hal

¹³ Wawancara dengan Ibu Hadijah, S.Pd. I, selaku guru PAI , pada Hari Kamis, 20 September 2021 , jam 09:42 di sekolah SDN 2 Rampa Kotabaru

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Arpah , S.Pd. I, selaku guru PAI , pada Hari Kamis, 20 September 2021 , jam 09:58 di sekolah SDN 2 Rampa Kotabaru.

ini orang tua harus dan mampu bertanggung jawab untuk menemukan bakat dan minat anak sehingga anak di asuh dan di didik, baik langsung oleh orangtua atau melalui bantuan orang lain, seperti guru sesuai bakat dan minat anak sendiri, sehingga anak memperoleh prestasi belajar secara lebih optimal. Bukan keegoisan orangtua yang justru “memenjarkan” anak dengan kondisi yang diinginkan orangtua. Orangtua sebagai pembimbing, yaitu senantiasa memberikan bimbingan berkelanjutan. Anak sekolah hanya enam jam, dan bertemu dengan gurunya hanya 2 dan 3 jam maka prestasi belajar anak sangat didukung oleh bimbingan belajar yang diberikan orangtua secara berkelanjutan baik langsung maupun tidak langsung. Orangtua sebagai motivator yaitu memberikan dorongan tentang pentingnya belajar, sehingga anak benar-benar merasa penting dan membutuhkan apa yang diajarkan oleh orangtuanya. Dan terakhir adalah orangtua sebagai fasilitator yaitu dalam belajar mengajar orangtua menyediakan berbagai fasilitas seperti media, alat peraga, termasuk menentukan berbagai jalan untuk mendapatkan fasilitas tertentu dalam menunjang program belajar anak sebab fasilitator ini turut mempengaruhi tingkat prestasi anak.

c. Lingkungan Masyarakat.

Di lingkungan masyarakat, pendidikan yang diterima siswa lebih kompleks. Di lingkungan masyarakat berkumpul berbagai unsur masyarakat dengan berbagai latar pendidikan. Dan yang jelas lingkungan masyarakat bukan hanya terdapat teman sebaya nya tetapi juga orang dewasa, jadi bagaimana karakteristik orang-orang yang ada di lingkungan masyarakatnya. Maka bagaimana anak berteman dan siapa temannya, juga dapat mempengaruhi minat belajarnya dan pada akhirnya ikut mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut.

“siswa yang satu mempengaruhi siswa yang lainnya untuk mengajak membolos, dari rumah pamit izin untuk kesekolah menuntut ilmu tetapi tidak sampai kesekolah melainkan ke warnet pernah kita temui siswa seperti itu, apalagi warnet lumayan dekat jaraknya dengan sekolahan, lingkungan sangat berpengaruh sekali”¹⁵

Hal ini di benarkan oleh ibu Arpah dalam wawancara beliau mengatakan :

“Faktor lingkungan masyarakat membuat siswa kadang mudah terpengaruh, dari berteman dan bergaul. Sampai ada siswa yang membolos sekolah karena ikut terhasut dengan temannya, entah dari teman satu sekolahnya ataupun teman diluar sekolah”¹⁶

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Hadijah, S.Pd. I, selaku guru PAI , pada Hari Kamis, 20 September 2021 , jam 09:42 di sekolah SDN 2 Rampa Kotabaru

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Arpah , S.Pd. I, selaku guru PAI , pada Hari Kamis, 20 September 2021 , jam 09:58 di sekolah SDN 2 Rampa Kotabaru.

Dari hasil wawancara oleh guru PAI yaitu ibu Hadijah dan ibu Arpah menunjukkan bahwa faktor lingkungan masyarakat sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Karena pergaulan yang kurang baik menyebabkan siswa suka membolos sekolah. Hal ini akan berpengaruh buruk kepada siswa yang berada di sekitarnya. Akibatnya belajar terganggu dan siswa kehilangan semangat belajar karena perhatiannya semula terpusat kepada pelajaran. Akhirnya terpengaruh terhadap perbuatan yang selalu dilakukan orang-orang disekitarnya.

C. Analisis Data

Penjelasan tentang penyajian data yang telah dipaparkan dari hasil observasi, dokumter, dan wawancara dalam penelitian ini terhadap guru PAI di SDN 2 Rampa Kotabaru maka penulis dapat memperoleh data tentang upaya guru Pendidikan Agama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Rampa Kotabaru, faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru agama dalam meingkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SDN Rampa Kotabaru.

Untuk lebih terarahnya proses analisis ini, penulis mengemukakan hasil tersebut berdasarkan hasil penyajian secara sistematis dan berurutan sebagai berikut:

1. Upaya Guru Pendidikan Agama dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Rampa Kotabaru

Upaya guru P AI dalam dunia pendidikan sangat berperan sekali dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Aktivitas guru PAI yang dilakukan dalam rangka membimbing, mengajar, dan melakukan *transfer knowlwdge* dalam proses belajar mengajar harus dilakukan oleh guru PAI yang me miliki usaha tinggi yang disertai dengan kemampuan dan keprofesionalan. Kemampuan atau keprofesionalan guru PAI juga sangat penting sekali, mengingat mempelajari teorinya saja akan tetapi harus dipraktekan juga dalam kehidupan sehari- hari. Maka seorang guru PAI yang mengajar PAI harus profesional dalam bidangnya. Dalam pelajaran PAI siswa bukanlah suatu hal yang begitu saja berjalan tanpa proses, tetapi memerlukan upaya-upaya guru PAI yang konkrit, begitu juga di SDN 2 Rampa kotabaru ada beberapa upaya yang harus di lakukan guru PAI daalam meningkatkan pretasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI yaitu :

a. Menambah Jam pelajaran PAI

penambahan jam pelajaran PAI memberikan dampak positif terhadap siswa. Hasil dari penelitian menunjukan bahwa di SDN 2 Rampa Kotabaru guru PAI sudah melakukan penambahan jam pelajaran PAI pada jam pelajaran kosong. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa salah satu upaya guru

PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah menambah jam pelajaran.

b. Menciptakan kondisi yang baik pada waktu proses pembelajaran PAI

Pentingnya menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif, menyenangkan, dinamis dan sistematis sehingga siswa aktif dan efisien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara yang dilakukan guru PAI di SDN 2 Rampa Kotabaru dalam menciptakan kondisi yang baik pada waktu proses pembelajaran PAI adalah bercerita dan melakukan metode tanya jawab. Hal ini menciptakan rangsangan rasa ingin tahu yaitu dengan mengugah rasa ingin tahu siswa dari cerita ataupun materi yang diberikan pada saat proses pembelajaran. Dengan ini mendorong siswa lebih aktif sehingga tidak menimbulkan rasa bosan pada saat belajar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan Menciptakan kondisi yang baik pada waktu proses pembelajaran PAI.

c. Adanya sarana dan prasarana pembelajaran PAI yang lengkap

Syarat agar pembelajaran terlaksana dengan baik salah satunya adalah dengan lengkapnya sarana dan prasarana di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa peranan sarana dan prasarana sangat penting dalam menunjang kualitas belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di SDN 2 Rampa Kotabaru menunjukkan tercukupinya sarana dan prasarana dalam pembelajaran PAI seperti ruang kelas, buku LKS siswa, alat atau media pembelajaran, serta poster untuk pembelajaran PAI serta

alat rebana sebagai ekstrakurikuler di SDN 2 Rampa kotabaru. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah adanya sarana dan prasarana pembelajaran PAI yang lengkap.

d. Memberikan motivasi pada siswa untuk meningkatkan prestasi belajar PAI

Peran motivasi dalam belajar memiliki pengaruh untuk menentukan arah belajar dan tujuan belajar. karena Motivasi sangat erat kaitannya guna meningkatkan prestasi siswa dalam proses pembelajaran tujuan motivasi ini untuk menumbuhkan rasa semangat siswa dalam belajar. Hasil penelitian menunjukan, bahwa di SDN 2 Rampa Kotabaru guru PAI sudah memberikan motivasi pada siswa untuk meningkatkan prestasi belajar PAI dengan baik.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Upaya Guru Agama dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 2 Rampa Kotabaru

a. Minat siswa

Minat adalah ketertarikan secara internal yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu atau kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar karena tanpa adanya minat hasil dari belajar tidak akan memuaskan sebab tidak ada daya tarik baginya. Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan dan kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya., melayani tujuan-tujuannya memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Salah satu pendorong dalam keberhasilan adalah minat yang tinggi. Minat tidak muncul dengan sendirinya tetapi ada faktor yang mempengaruhi muncul nya minat diantaranya : motif, perhatian , bahan ajar dan sikap guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu Faktor yang mempengaruhi upaya guru agama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 2 Rampa Kotabaru adalah kurangnya minat siswa. Kurangnya minat siswa ini disebabkan

karena adanya rasa malas pada diri siswa dan tidak ada dorongan yang membuatnya bersemangat dalam belajar.

b. Orangtua

Orangtua merupakan tempat dimana anak memperoleh pendidikan. Orangtua sebagai pendidik utama dan pertama bagi anak memiliki peranan untuk dapat memberikan pendidikan awal sebagai bekal pengalaman untuk anak-anak mereka. Peranan orang tua sangat penting bagi pendidikan anak-anak. Dalam belajar anak membutuhkan adanya dukungan dan perhatian dari orangtua. adanya dukungan dan perhatian dari orangtua tentu sangat berpengaruh terhadap perilaku dan prestasi belajar anak. Salah satu dukungan dan perhatian orangtua terhadap anak adalah dengan memperhatikan dan mengingatkan anak dalam untuk belajar dengan rajin, hal ini merupakan bukti bahwa orangtua peduli terhadap tugas anak yaitu belajar untuk mencapai hasil yang optimal. Ditinjau dari orangtua bahwa perhatian orangtua yang lebih kepada anak merupakan bukti kasih sayang yang diberikan orangtua sehingga anak akan menjadi lebih giat belajar. Meskipun pada kenyataannya orangtua sudah cukup baik memberikan perhatiannya namun akan menjadi lebih baik jika itu lebih ditingkatkan sehingga prestasi belajar anak akan lebih baik. Dalam hal ini peran dari orangtua untuk memberikan dorongan

berupa perhatian yang lebih pada anak khususnya untuk kegiatan dan prestasi belajar siswa akan menjadi baik pula. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi upaya guru agama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 2 Rampa Kotabaru adalah orangtua. Baik orangtua yang menjadi ibu rumah tangga ataupun orang tua yang aktif bekerja cenderung memperhatikan aktivitas pembelajaran anak disekolah.

c. Faktor lingkungan.

Di lingkungan masyarakat anak belajar tentang norma, nilai, aturan dan adat dalam bermasyarakat. Norma norma tersebut berpengaruh dalam pembentukan pribadi anak dalam bersikap dan bertindak. Oleh karena itu, lingkungan masyarakat mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Kehidupan masyarakat disekitar juga berpengaruh terhadap belajar siswa, masyarakat terdiri dari orangtua yang terpelajar, penjudi, suka mencuri, dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik. Hal demikian akan berpengaruh jelek kepada anak yang berada disekitarnya lalu siswa terpengaruh dan ikut berbuat seperti yang dilakukan orang-orang sekitarnya. Akibatnya belajar terganggu dan siswa kehilangan semangat belajar karena perhatiannya semula berpusat kepada pelajaran. Pengaruh lainnya yang datang dari faktor masyarakat yaitu : media massa,

baik cetak maupun elektronik, teman bergaul yang kurang konstruktif, aktivitas-aktivitas seperti olahraga dan cara hidup lingkungan (tetangga).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi upaya guru agama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 2 Rampa Kotabaru adalah faktor Lingkungan.